BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan yang paling cocok karena peneliti lebih menekankan untuk mengetahui proses dan gambaran secara detail dari permasalahan mengenai Peranan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat HMCH UPI dalam membina tanggung jawab sosial mahasiswa. Creswell (2013, hlm. 293) menjelaskan paradigma penelitian kualitatif yaitu “Penelitian kualitatif berfokus pada proses-proses yang terjadi, atau hasil dan *outcome*. Peneliti kualitatif khususnya tertarik pada usaha memahami bagaimana sesuatu itu muncul.”

Sedangkan Sugiyono (2012, hlm. 9) mengungkapkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Adapun alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif ialah karena dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang peranan kegiatan pengabdian kepada masyarakat HMCH UPI dalam membina tanggung jawab sosial mahasiswa. Selain itu melalui pendekatan kualitatif diharapkan dapat memperoleh data dan informasi dengan jelas mengenai permasalahan yang terjadi di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh HMCH UPI khususnya yang berkaitan dengan pembinaan tanggung jawab sosial mahasiswa.

2. Metode Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pendekatan di atas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan bagaimana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat HMCH UPI dalam membina tanggung jawab sosial mahasiswa. Menurut Sugiyono (2002, hlm. 6) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.” Sedangkan menurut Danial dan Wasriah (2009, hlm. 62) metode deskriptif adalah “metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat. Tujuan metode ini untuk memperlihatkan keberadaan suatu fenomena yang ada”.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menganggap bahwa metode studi deskriptif dengan fokus penelitian mengenai membina tanggung jawab sosial mahasiswa melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, diharapkan dapat memperoleh informasi yang terperinci mengenai gambaran secara sistematis kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat HMCH UPI dalam membina tanggung jawab sosial mahasiswa.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan antara dua pihak dengan maksud dan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab antara peneliti dengan responden. Hal ini sejalan dengan pendapat Danial (2009, hlm. 71) “Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan dialog, tanya jawab antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh. Wawancara atau interview dilakukan dimana saja selama dialog ini dapat dilakukan, misalnya sambil berjalan, duduk santai disuatu tempat, di lapangan, di kantor, di bengkel, di kebun, atau dimana saja”.

Teknik wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data seperti peserta kegiatan, waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, kegiatan apa saja yang dilakukan, bagaimana hambatan yang dihadapi, bagaimana cara mengatasi hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan PKM dll. yang berkaitan dengan bagaimana Peranan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat HMCH Universitas Pendidikan Indonesia dalam membina tanggung jawab sosial mahasiswa.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengambilan data langsung yang dilakukan peneliti terhadap subyek yang diteliti dengan melihat, mengamati dan ikut terlibat dalam lingkungan dan kondisi lapangan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 145) bahwa “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Dalam penelitian ini peneliti secara langsung ke lapangan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat HMCH UPI dalam membina tanggung jawab sosial mahasiswa, selain itu peneliti juga sebagai bagian dari mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan pernah mengikuti kegiatan PKM HMCH UPI, pengalaman ini dapat dijadikan sebagai gambaran umum yang melandasi penelitian ini.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan sangat diperlukan dalam penelitian ini karena dapat membantu peneliti untuk mencatat hasil pengamatan sesuai yang peneliti dengar dan alami tentang bagaimana Peranan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat HMCH UPI dalam membina tanggung jawab sosial mahasiswa. Catatan lapangan yang penulis gunakan yaitu berupa buku catatan untuk mencatat hasil wawancara dan alat perekam suara untuk merekam hasil wawancara. Menurut Bogdan dan

Biklen dalam Lexy J. Moleong (2005, hlm. 209) menyatakan bahwa “catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif”.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Menurut Danial (2009, hlm.79) “Studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk, grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dsb.” Data yang diperoleh dari studi dokumentasi dapat menjadi narasumber bagi peneliti selain wawancara dan observasi karena dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat, menganalisa data-data yang berupa dokumentasi yang berkaitan dan menunjang penelitian. Data-data tersebut seperti data mengenai pengurus HMCH UPI, laporan kegiatan PKM, data peserta kegiatan PKM, serta foto-foto selama kegiatan PKM berlangsung.

C. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 399) yang dimaksud dengan lokasi penelitian adalah “tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti”. Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti mendefinisikan bahwa lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kota Bandung yaitu Departemen Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia yang berlokasi di Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Kota Bandung. Lokasi penelitian ini dipilih sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan terhadap Himpunan Mahasiswa Civics Hukum, Mahasiswa dan Dosen PKn UPI tentang bagaimana

peranan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat HMCH UPI dalam membina tanggung jawab sosial mahasiswa.

2. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif, subjek penelitian dipilih secara *purposive* (bertujuan). Menurut Moleong (2010, hlm. 224) “Pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi sampel bertujuan (*purposive sample*)”, Adapun definisi dari *purposive sampling* menurut Sugiyono (2010, hlm. 300) adalah sebagai berikut:

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin ia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Subjek penelitian yaitu orang yang dapat memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah:

- a. Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia (PKn UPI).
- b. Pembina Kemahasiswaan Departemen Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia (PKn UPI).
- c. Dosen Departemen Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia (PKn UPI).
- d. Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Civics Hukum Universitas Pendidikan Indonesia (HMCH UPI) periode 2015/2016.
- e. Ketua Pelaksana kegiatan PKM Himpunan Mahasiswa Civics Hukum Universitas Pendidikan Indonesia (HMCH UPI) Tahun 2016.
- f. Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia (PKn UPI).

Untuk lebih jelas dalam subjek penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Anis Sulastri, 2017

PERANAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM MEMBINA TANGGUNG JAWAB SOSIAL MAHASISWA Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

Subjek Penelitian	Jumlah
Ketua Departemen PKn UPI	1 orang
Pembina Kemahasiswaan PKn UPI	1 orang
Dosen Departemen PKn UPI	1 orang
Ketua Umum HMCH UPI 2015/2016	1 orang
Ketua Pelaksana PKM HMCH UPI 2016	1 orang
Mahasiswa PKn UPI	5 orang
Jumlah	10 orang

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

D. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan memilih masalah, menentukan judul dan lokasi penelitian dengan tujuan untuk menyesuaikan keperluan dan kepentingan fokus penelitian yang akan diteliti. Lokasi yang dipilih adalah Kampus Universitas Pendidikan Indonesia yang difokuskan ke Himpunan Mahasiswa Civics Hukum UPI.

Setelah judul dan masalah ditentukan maka peneliti mulai melakukan studi lapangan untuk mendapatkan gambaran umum yang nyata tentang subjek yang akan diteliti. Setelah peneliti mendapatkan gambaran umum mengenai subjek penelitian, maka tahap selanjutnya adalah menyusun pedoman wawancara dan format observasi sebagai instrumen untuk pengumpulan data yang diperlukan.

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti menempuh proses perizinan sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Departemen PKn.
- b. Setelah memperoleh surat izin dari Ketua Departemen PKn kemudian diteruskan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan atas

Anis Sulastri, 2017

PERANAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM MEMBINA TANGGUNG JAWAB SOSIAL MAHASISWA Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

nama Dekan FPIPS untuk mendapatkan surat rekomendasi untuk disampaikan kepada rektor UPI.

- c. Selanjutnya peneliti menyerahkan surat izin dari UPI kepada subjek-subjek penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah selesai tahap persiapan, maka peneliti langsung turun ke lapangan untuk melaksanakan penelitian. Pelaksanaan penelitian dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari narasumber. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti sebagai berikut:

- a. Menghubungi Dosen PKn UPI untuk membuat janji mengadakan wawancara mengenai Peranan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam membina tanggung jawab sosial mahasiswa
- b. Menghubungi ketua umum, pengurus dan anggota HMCH UPI untuk membuat janji mengadakan wawancara mengenai Peranan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam membina tanggung jawab sosial mahasiswa.
- c. Melakukan wawancara dengan narasumber, kemudian hasil wawancara tersebut ditulis dan disusun dalam bentuk catatan lengkap.
- d. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kemudian dianalisis dengan didukung oleh catatan lapangan dan studi dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data dilakukan setelah peneliti mengumpulkan semua data penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, studi dokumentasi, triangulasi dan lain sebagainya hingga seluruh data benar-bener jenuh. Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Cresswell (2013, hlm.274).

Anis Sulastri, 2017

PERANAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM MEMBINA TANGGUNG JAWAB SOSIAL MAHASISWA Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun analisis data kualitatif yang di gunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman (dalam Sugioyono, 2009. Hlm. 92) yakni:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini, langkah awal peneliti dalam menganalisis data yang telah diperoleh dari teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Mereduksi data yang artinya memilih, merangkum dan mencari tema serta polanya agar mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang telah terkumpul. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan menunjukkan gambaran yang lebih rinci dan menemukan data selanjutnya yang dibutuhkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam uraian yang terinci, kemudian uraian ini dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan rumusan masalah yang berkaitan dengan bagaimana Peranan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat HMCH Universitas Pendidikan Indonesia dalam membina karakter tanggung jawab mahasiswa.

2. Penyajian Data(*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. (Sugiyono, 2008, hlm. 249). Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan penyajian data atau *display data* untuk mengumpulkan informasi mengenai bagaimana Peranan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat HMCH Universitas Pendidikan Indonesia dalam membina karakter tanggung jawab mahasiswa dalam bentuk laporan uraian atau teks naratif. Penyajian data merupakan hasil dari wawancara dengan kepala departemen PKn UPI, Pembina kemahasiswaan PKn, pengurus dan anggota HMCH UPI, serta demisioner pengurus HMCH UPI. Kemudian observasi lapangan yang dilakukan peneliti berisikan hasil pengamatan selama berada di lapangan. Selain itu ada juga studi dokumentasi yang berisikan data-data

penelitian serta catatan lapangan merupakan catatan yang berisikan kegiatan atau peristiwa yang berkaitan dengan penelitian. Keseluruhan data tersebut dipahami secara terpisah, kemudian disatukan dan diinterpretasikan sesuai dengan rumusan masalah.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memperoleh hasil akhir dan menemukan makna dari data yang di analisis yakni adalah kesimpulan dan verifikasi. Sugiyono (2009, hlm.99) menyatakan bahwa:

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan ditahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan atau verifikasi data dalam penelitian kualitatif merupakan hasil akhir dari penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti di lapangan berupa pengumpulan data dalam bentuk uraian yang dapat dipahami. Seperti dalam penelitian Peranan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat HMCH UPI dalam membina tanggung jawab sosial mahasiswa, setelah melalui tahap reduksi data, penyajian data dan terakhir adalah tahap kesimpulan dan verifikasi, penulis memperoleh data secara lengkap mengenai Peranan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat HMCH UPI dalam membina tanggung jawab sosial mahasiswa.